

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
AKHLAK SISWA DI SMA ISLAM KEPANJEN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RATNA YESI NIRMALASARI**

**NIM: 21862081067**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
AKHLAK SISWA DI SMA ISLAM KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

Ratna Yesi Nirmalasari

NIM: 21862081067



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA DI  
SMA ISLAM KEPANJEN**

**SKRIPSI**

Oleh

**RATNA YESI NIRMALASARI**

**NIM : 21862081067**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Malang, 09 Mei 2025

Dosen Pembimbing



**Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd**

**NIDN.0721059203**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA DI  
SMA ISLAM KEPANJEN**

**RATNA YESI NIRMALASARI**

**NIM 21862081067**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 20 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

**DEWAN PENGUJI**

Dr. Ilma Fahmi Aziza.,M.Pd.I  
(Ketua /Penguji)

Muhammad Fadil., S.Pd.I.,M.Pd  
(Sekretaris /Penguji)

Dr. Saifuddin., S.Ag.,M.Pd  
(Penguji Utama)

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H., M. Pd  
NIDN. 2104058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Agama Islam

Arif Nasruddin., M.Pd.I  
NIDN. 07711099003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Yesi Nirmalasari

Nim : 21862081067

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Siswa di SMA Islam Kapanjen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar benar tulisan saya,dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau keseluruhan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya,maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 09 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



METERAI TEMPEL  
93AMX294181997

Ratna Yesi Nirmalasari

**MOTTO**

**"Menjadi baik itu pilihan, membiasakan diri untuk tetap baik adalah perjuangan"**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang tak henti-hentinya mendoakan, mendampingi, dan menyemangati dalam setiap langkah perjuangan. Terimakasih atas cinta, kesabaran, dan segala pengorbanan yang tidak dapat digantikan oleh apapun.
2. Saudara-saudari tercinta, yang selalu menjadi teman, tempat berbagi dan sumber kekuatan dalam menjalani masa-masa sulit dan penuh tantangan.
3. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terimakasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan tanpa batas.
4. Kepada seluruh nama yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah menemani kala lelah, tangis, tawa, dan semangat yang dengan tulus diucapkan.

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Siswa di SMA Islam Kapanjen". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua dalam membentuk akhlak anak, terutama di era globalisasi yang penuh tantangan. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan karakter dan perilaku siswa. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di SMA Islam Kapanjen.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Universitas Islam Raden Rahmat atas segala dukungan, bimbingan, serta fasilitas yang telah diberikan selama masa studi.
2. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam raden Rahmat Malang.
4. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I selaku Kaprodi PAI Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang dengan tulus ikhlas serta penuh tanggung jawab memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada peneliti ditengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang yang telah berkontribusi dalam memberikan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu, atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Keluarga yang menjadi sumber motivasi bagi penulis.
8. Narasumber dan Partisipan Penelitian khususnya siswa, wali murid dan guru di SMA Islam Kepanjen, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi berharga dalam penelitian ini.
9. Rekan-rekan, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri, pihak sekolah, maupun bagi pembaca yang tertarik dengan tema ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua.

Malang, 13 Desember 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

Ratna Yesi Nirmalasari

## ABSTRAK

Nirmalasari, Ratna Yesi. 2025. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Siswa di SMA Islam Kepanjen*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.

**Kata Kunci :** Pola Asuh Orang Tua, Akhlak Siswa, Pengasuhan Penelantar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena menurunnya kualitas akhlak siswa, khususnya dalam hal sopan santun dan perilaku sosial, yang memungkinkan adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, termasuk pola asuh orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui segala bentuk pola asuh yang dominan diterapkan orang tua siswa di SMA Islam Kepanjen, menganalisis kondisi akhlak siswa, serta menguji ada tidaknya pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa.

Berdasarkan hal tersebut, dirumuskan tiga permasalahan utama, yaitu: 1) Bagaimanakah pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa di SMA Islam Kepanjen, 2) Bagaimanakah kondisi akhlak siswa di SMA Islam Kepanjen, dan 3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan akhlak siswa di SMA Islam Kepanjen. Dengan tujuan dari penelitian adalah; 1) Untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa di SMA Islam Kepanjen, 2) Untuk mengetahui kondisi akhlak siswa di SMA Islam Kepanjen, dan 3) Untuk menganalisis pengaruh signifikan dari pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di SMA Islam Kepanjen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey korelasional. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang mencakup empat jenis pola asuh dan lima aspek akhlak, Teknik analisis data mencakup uji validitas reliabilitas, statistic deskriptif, normalitas, linearitas, korelasi Pearson, dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang paling dominan diterapkan oleh orang tua siswa adalah pola asuh otoritatif (demokratis), disusul otoriter, penelantar, dan permisif. Sementara itu, akhlak siswa secara umum berada dalam kategori "Sangat Baik" dengan rata-rata 97,7. Hasil uji korelasi dan regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan akhlak siswa ( $r = 0,333$ ; Sig. = 0,050). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berperan dalam membentuk akhlak anak, namun juga terdapat faktor lain di luar pola asuh orang tua, seperti lingkungan sekolah atau sosial.

## ABSTRACT

Nirmalasari, Ratna Yesi. 2025. The Influence of Parenting Styles on Students' Morality at SMA Islam Kepanjen. Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.

**Keywords:** Parenting Styles, Student Morality, Neglectful Parenting

This research is motivated by the phenomenon of declining student morality, particularly in terms of politeness and social behavior, which may be influenced by the family environment, including parental parenting styles. The purpose of this study is to identify the dominant parenting styles applied by parents of students at SMA Islam Kepanjen, analyze the condition of student morality, and examine whether there is a significant influence between parenting styles and student morality.

Based on this background, three main problems are formulated: 1) What parenting styles are applied by parents of students at SMA Islam Kepanjen? 2) What is the condition of student morality at SMA Islam Kepanjen? and 3) Is there a significant influence between parenting styles and student morality at SMA Islam Kepanjen? The objectives of the research are: 1) To identify the parenting styles applied by parents of students at SMA Islam Kepanjen, 2) To determine the condition of student morality at SMA Islam Kepanjen, and 3) To analyze the significant influence of parenting styles on student morality at SMA Islam Kepanjen.

This study uses a quantitative approach with a correlational survey method. The sample consists of eleventh-grade students selected purposively. Data collection techniques were carried out through questionnaires covering four types of parenting styles and five aspects of morality. Data analysis techniques include validity and reliability tests, descriptive statistics, normality, linearity, Pearson correlation, and simple linear regression.

The research findings indicate that the most dominant parenting style applied by students' parents is the authoritative (democratic) style, followed by authoritarian, neglectful, and permissive styles. Meanwhile, students' moral character is generally categorized as "Very Good," with an average score of 97.7. The results of correlation and regression tests show a significant influence between parenting style and students' moral character ( $r = 0.333$ ;  $\text{Sig.} = 0.050$ ). Therefore, it can be concluded that parenting style plays a role in shaping children's moral character; however, there are also other contributing factors beyond parenting, such as the school or social environment.

## DAFTAR ISI

|                                |  |
|--------------------------------|--|
| LEMBAR PERSETUJUAN.....        | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....        | <b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b> |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....       | v  |
| MOTTO.....                     | vi   |
| PERSEMBAHAN.....               | vii  |
| KATA PENGANTAR.....            | viii   |
| ABSTRAK.....                   | x  |
| ABSTRACT.....                  | xi   |
| DAFTAR ISI.....                | xii  |
| DAFTAR TABEL.....              | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....             | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....           | xvii   |
| BAB I.....                     | 1  |
| PENDAHULUAN.....               | 1  |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1  |
| B. Rumusan Masalah.....        | 6  |
| C. Tujuan Penelitian.....      | 7  |
| D. Hipotesis Penelitian.....   | 7  |
| E. Kegunaan Penelitian.....    | 7  |
| F. Definisi Operasional.....   | 8  |
| G. Penelitian Terkait.....     | 10   |
| H. Sistematika Penulisan.....  | 13   |

|                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| BAB II.....                       | 15  |
| KAJIAN PUSTAKA.....               | 15  |
| A. Pola Asuh Orang Tua.....       | 15  |
| B. Akhlak.....                    | 27  |
| BAB III.....                      | 38  |
| METODE PENELITIAN.....            | 38  |
| A. Desain Penelitian.....         | 38  |
| B. Populasi dan Sampel.....       | 39  |
| C. Instrumen Penelitian.....      | 40  |
| D. Pengumpulan Data.....          | 46  |
| E. Analisis Data.....             | 48  |
| BAB IV.....                       | 50  |
| HASIL DAN PEMBAHASAN.....         | 50  |
| A. Gambaran Objek Penelitian..... | 50  |
| B. Analisis Data.....             | 70  |
| C. Pembahasan.....                | 84  |
| BAB V.....                        | 87  |
| PENUTUP.....                      | 87  |
| A. Simpulan.....                  | 87  |
| B. Saran.....                     | 88  |
| DAFTAR PUSTAKA.....               | 89  |
| RIWAYAT HIDUP.....                | 112 |

**DAFTAR TABEL**

|                         |    |
|-------------------------|----|
| <b>Tabel 1.1</b> .....  | 10 |
| <b>Tabel 3.1</b> .....  | 41 |
| <b>Tabel 3.2</b> .....  | 41 |
| <b>Tabel 3.3</b> .....  | 42 |
| <b>Tabel 3.4</b> .....  | 44 |
| <b>Tabel 4.1</b> .....  | 51 |
| <b>Tabel 4.2</b> .....  | 51 |
| <b>Tabel 4.3</b> .....  | 54 |
| <b>Tabel 4.4</b> .....  | 56 |
| <b>Tabel 4.5</b> .....  | 59 |
| <b>Tabel 4.6</b> .....  | 60 |
| <b>Tabel 4.7</b> .....  | 62 |
| <b>Tabel 4.8</b> .....  | 64 |
| <b>Tabel 4.9</b> .....  | 65 |
| <b>Tabel 4.10</b> ..... | 67 |
| <b>Tabel 4.11</b> ..... | 68 |
| <b>Tabel 4.12</b> ..... | 68 |
| <b>Tabel 4.13</b> ..... | 68 |
| <b>Tabel 4.14</b> ..... | 70 |
| <b>Tabel 4.15</b> ..... | 72 |
| <b>Tabel 4.16</b> ..... | 73 |
| <b>Tabel 4.17</b> ..... | 74 |
| <b>Tabel 4.18</b> ..... | 75 |
| <b>Tabel 4.19</b> ..... | 76 |
| <b>Tabel 4.20</b> ..... | 77 |
| <b>Tabel 4.21</b> ..... | 79 |
| <b>Tabel 4.22</b> ..... | 80 |
| <b>Tabel 4.23</b> ..... | 81 |

|                          |    |
|--------------------------|----|
| <b>Tabel 4. 24</b> ..... | 82 |
| <b>Tabel 4. 25</b> ..... | 82 |
| <b>Tabel 4. 26</b> ..... | 83 |



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 .....39



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....  | 92  |
| Lampiran 2 Surat Izin Perenimaan Penelitian.....                               | 93  |
| Lampiran 3 Lembar Hasil Observasi Akhlak Siswa di SMA Islam kepanjen.....      | 94  |
| Lampiran 4 Angket Pola Asuh Orang Tua.....                                     | 95  |
| Lampiran 5 Angket Akhlak Siswa .....   | 98  |
| Lampiran 6 Jawaban Responden Uji coba Angket .....                             | 101 |
| Lampiran 7 Uji Validitas instrumen Pola Asuh menggunakan SPSS 30.....          | 103 |
| Lampiran 8 Uji Validitas instrumen Akhlak siswa SPSS 30 .....                  | 104 |
| Lampiran 9 Data Tabulasi Angket Penelitian .....                               | 105 |
| Lampiran 10 Pedoman Penilaian dan Kriteria Hasil Uji Statistik Penelitian..... | 107 |
| Lampiran 11 Dokumentasi .....  | 108 |

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan tempat anak pertama kali menerima segala proses pembelajaran sebagai makhluk sosial. Orang tua merupakan pemegang tanggung jawab tertinggi dalam pembelajaran tersebut, apapun yang orang tua tanamkan akan membentuk kepribadian anak sesuai dengan pola asuh yang di terimanya. Pola asuh orang tua adalah bentuk interaksi antara orang tua dan anak selama proses pengasuhan. Orang tua bertugas mendidik, membimbing, melindungi, dan mendisiplinkan anak, dengan tujuan membentuk kepribadian anak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.<sup>1</sup>

Pola asuh orang tua termasuk faktor yang sangat penting dalam pembentukan akhlak anak. Menurut Al-Ghazali, akhlak merupakan sikap yang tertanam dalam jiwa, dan darinya muncul perbuatan naluriah tanpa perlu pertimbangan dan pertolongan. Jika sikap tersebut menghasilkan perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal maupun syari'at, maka disebut akhlak yang baik. sebaliknya, jika menghasilkan perbuatan yang tercela, maka disebut akhlak buruk.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>!''#%&' &!(!)' \*&' !+, -. \$&/0!123' 4&-, %!2#5&!67, %!8-&' 4\*, &!\*3-%&9&: !6; %5&; !<\$7=&!>?&@&' !  
\*3-%&9&: !<A2+!B!<&\*, !6\*&: !. 37&!C&DE&' 4FGH, -' &!2, 7&; &! !#5!KL!>BM!. 373DE3-!BMBLFJ!N&5!BMOJ!  
<sup>2</sup>!AJJA\$P&%, 5!Q5, D0!1?# ' 73: !23' 9\$9\$; &' !6' &; !D3' , -, \*!6RS%&/&5!9&' !'' 353T&' 7\$' U&!93' 4&' !6-&!  
9&' !V, @, &' !23' 9\$9\$; &' !+&7\$# ' &5!9\$!)' 9# ' 37\$&G!6\*RV&W\$E!X0! #JIB!>BMMYFJ!N&5!BLZRBXM!

Dalam Al-Qur'an, Allah menegaskan pentingnya tanggung jawab orang tua dalam mendidik keluarganya, melalui firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya, *"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."* (QS. At-Tahrim 66: Ayat 6). Ayat ini mengandung makna bahwa orang tua tidak hanya bertanggung jawab terhadap jasmani anak, tetapi juga terhadap pendidikan akhlaknya, agar selamat dari perilaku yang menyimpang.

Pola asuh anak menurut Baumrind terdapat tiga macam yaitu, otoritatif (demokratis), permesif dan otoriter. Berdasarkan artikel terkait pola asuh di Indonesia, mayoritas menerapkan pola asuh otoritatif (demokratis), di susul dengan pola asuh otoriter dan permisif. Jumlah artikel yang diketahui pada tahun 2023, sebanyak 20 artikel membahas pola asuh otoritatif (demokratis), 16 artikel terkait pola asuh otoriter dan pola asuh permisif sebanyak 14 artikel.

Menurut Sri Asri, pola asuh orang tua berdampak signifikan dalam perkembangan anak. banyak hasil penelitian menyimpulkan, pola asuh kurang baik berdampak negatif pada perkembangan anak. Diantaranya merupakan pola asuh otoriter, permisif dan membiarkan. Dari pola asuh

otoriter akan menjadikan anak berperilaku agresif, pasif, kurang percaya diri, mudah marah, pendiam, dan memiliki tanggung jawab rendah. Sedangkan pola asuh permisif adalah orang tua yang tidak terlibat dalam kehidupan anak, sehingga perilaku dan akhlak anak berada di luar pengawasan orang tua.<sup>3</sup>

Kasus yang sering terjadi saat ini adalah kesalahan orang tua dalam memilih pola asuh untuk anaknya. Banyak orang tua beranggapan telah memberi yang terbaik untuk anak, namun tanpa disadari orang tua melakukan kesalahan dalam mengasuh anak mereka. Kebanyakan terlalu menuntut anak tanpa memandang batas kemampuannya, banyak pula yang mengizinkan anak bermain gadget tanpa batasan waktu, dengan dalih agar mereka tidak keluar rumah. Banyak yang membiarkan anak karena terlalu sibuk dengan pekerjaannya. Banyak juga orang tua yang memilih instansi yang kental agamanya, namun minim dukungan dari orang tua. Pola asuh tersebut berpengaruh pada kebiasaan sehari-hari anak, orang tua menganggap kebiasaan tertentu merupakan hal yang wajar, padahal banyak kebiasaan yang seharusnya di hindari anak, baik secara fisik maupun mental. Seperti kebiasaan merokok, keras kepala dan suka melawan, berkata kasar, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Di era globalisasi saat ini, pembentukan akhlak baik dirasa sangat penting, agar menjadi benteng dari perbuatan menyimpang, seperti kasus narkoba,

---

<sup>3</sup>[ , 5; &-' &\$' ! [ , 5; &-' &\$' ! 9; ; J0!16' &\$7\$?!?#D: &-&7\$!2#5&!23' 4&7, %&' !6' & ;!9\$!)' 9# ' 37&!9&' !  
 \ \$' 5&' 9&&G!H, -' &!8E737\$)!H, -' &!23' 9\$9\$; &' !6' & ;!Q7\$&! . \$' \$!\_0!' #J!' !>KMI+#T3DE3-!BMBLF!OLZZa  
 OXKX0!%b: 7^cc9#s!#-4cKMJLKMMXc#E737\$JT\_\$ JXBOZ!N&!OXMMROXMB!  
 <sup>4</sup>!. &&/0!123' 4&- , %!2#5&!67, %!8-&' 4\* , &!\*3-%&9&: !6; %5&; !<\$7=&!>?&4&' !\*3-%&9&: !<A2+!B!<&\* , !6\*&: !  
 . 37&!C&DE&' 4FG!N&!5!BMORBM\_!

seks bebas, kebrutalan, ataupun tindak kriminal.<sup>5</sup> Anak sebagai generasi penerus bangsa harus diajarkan sejak dini tentang pendidikan karakter dan kepribadian yang baik. Dengan tujuan agar terbentuk generasi cerdas dan berakhlak mulia. Peran orang tua adalah mengarahkan anak-anak menjadi generasi unggul. Sebagai contoh, orang tua yang mau mendengarkan anak bercerita, meminta tolong dengan lemah lembut dan menasehati pada tempatnya, tidak merasa paling benar, tidak selalu mencampuri urusan anak, tidak membeda-bedakan anak, percaya terhadap anak dalam melakukan suatu hal, dan lain sebagainya. Dari contoh sikap orang tua tersebut sangatlah berdampak positif dalam perkembangan anak, memungkinkan seorang anak akan memiliki akhlak yang baik dikarenakan belajar dari orang tuanya sendiri.<sup>6</sup> Anak akan memiliki sikap percaya diri, mampu menghormati dan menghargai orang lain, berempati, memiliki rasa aman secara emosional, dan lain sebagainya. Begitupula sebaliknya, jika seorang anak di beri contoh orang tua dengan sikap dan perilaku yang salah.

Anak yang memiliki akhlak kurang baik salah satu faktornya dapat disebabkan oleh kerasnya aturan orang tua di rumah, yang menyebabkan anak melepaskan amarah di luar rumah bahkan berperilaku agresif terhadap temannya. Pola asuh keras dapat menjadikan anak tertekan, pola asuh tersebut tidak sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Peneliti banyak menemui di lapangan kasus orang tua yang masih berkata kasar dan kotor terhadap

---

<sup>5</sup>!d\$' &-e0!123' 4&-, %!2#5&!67, %!8-&' 4!V, &!\*3-%&9&: !23DE3' \* , ; &' !6; %5&; !6' &; !Q7\$&!\_RKB!V&%, ' !9\$! ?3\*&: &' 4!V&' 43-&' 4G!>Q' \$T3-7\$\*&7!)75&D!+ 343-\$!<U&-\$!f!N\$9&U&\*, 55&%!H&; &-\*&!BMKKF!J!N&5!` !

<sup>6</sup>!6%D&9!<U&U, e!+&7, e# ' 0!123' 4&-, %!2#5&!67, %!8-&' 4!V, &!\*3-%&9&: !6; %5&; !2373-\*&! . \$9\$; !9\$! ?35&7! ! )))!AV7!<!H&W&-\$U&%!N, \*&\$E, 7!<\$E, %&' G!>Q' \$T3-7\$\*&7!)75&D!'' &&, !23; &' E&-; !BMBMF!J!N&5!B!

anak-anak mereka, seperti kata “kamu itu tidak berguna”, kata tersebut sangat tidak mencerminkan sikap akhlakul karimah dan jika terlalu sering diucapkan kemungkinan besar akan di tirukan oleh anak-anak serta dapat mengganggu kesehatan mental mereka. Rasulullah SAW bersabda:

*"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menegaskan betapa besar pengaruh orang tua terhadap arah kehidupan dan akhlak anak.

Observasi di SMA Islam Kepanjen menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang menunjukkan sopan santun, serta berperilaku agresif terhadap temannya, yang dapat dihubungkan dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua mereka. SMA Islam Kepanjen merupakan sekolah menengah atas swasta yang memiliki visi untuk “Membentuk Generasi yang Taqwa, Cerdas, Kompeten, dan Peduli.” Dalam upaya mencapai visi tersebut, sekolah melaksanakan Misi yaitu “Membiasakan ajaran Islam sebagai pedoman dalam berperilaku dan bertutur kata.” SMA Islam Kepanjen yang juga terdaftar di Lembaga Pendidikan Ma’arif Jawa timur, berkomitmen untuk membekali siswa dengan pendidikan agama Islam yang kuat, serta menanamkan akhlak dan budi pekerti yang baik.<sup>7</sup>

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 14 September 2024, ditemukan bahwa sebagian besar siswa dan siswi di SMA Islam

---

<sup>7</sup>!<A6!)75&D!73: &' @3' 0!9&&; 737!0!. 373DE3-!BMBX0!%b: 7^cc==J7D&\$7&; &J7g%J\$9c!

Kepanjen masih kurang menunjukkan sopan santun terhadap guru. Banyak di antara mereka yang tidak menyapa ketika berpapasan dengan guru, bahkan bersikap biasa saja.<sup>8</sup> Hal tersebut diperkuat dengan wawancara yang telah peneliti laksanakan dengan Ibu Romlah selaku Guru Fiqih sekaligus Waka Kesiswaan di SMA Islam Kepanjen. Menurut beliau, program 3S (Senyum, Salam, Sapa) yang telah sejak lama dilaksanakan di sekolah telah berhasil dilakukan, namun dampak pandemi COVID-19 menjadikan kebiasaan tersebut perlahan menghilang. Meskipun program 3S kembali digalakkan pada tahun sebelumnya, hanya sekitar 40% siswa yang menerapkannya. Perilaku lain yang menjadi perhatian adalah sikap siswa yang agresif terhadap teman-temannya, seperti penggunaan bahasa yang terbilang kasar meski terdapat guru di sekitar mereka.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai akhlak yang di cerminkan oleh siswa dan siswi di SMA Islam Kepanjen, apakah dikarenakan oleh pola asuh orang tua ataukah disebabkan oleh faktor lain. Dengan demikian peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Akhlak Siswa di SMA Islam Kepanjen”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa di SMA Islam Kepanjen?
2. Bagaimanakah kondisi akhlak siswa di SMA Islam Kepanjen?

---

<sup>8</sup>!N&7\$!#E73-T&7\$! \*45!KX!<3: \*3DE3-!BMBX!

<sup>9</sup>!N&7\$! =&=&' g&-&!93' 4&' !E, !"#D5&%!\*45!BB!+ #T3DE3-!BMBX!

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan akhlak siswa di SMA Islam Kapanjen?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa di SMA Islam Kapanjen.
2. Untuk mengetahui kondisi akhlak di SMA Islam Kapanjen.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan dari pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa di SMA Islam Kapanjen.

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang biasa di susun dalam bentuk kalimat tanya.<sup>10</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan akhlak siswa di SMA Islam Kapanjen

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan akhlak siswa di SMA Islam Kapanjen.

### E. Kegunaan Penelitian

---

<sup>10</sup>Idr, 4SU# ' #0!Metode Penelitian Kuantitatif0!39J!#53%<3eU&=&D\$0!B!39J!>C&' 9, ' 4!6h\6Ci V60!gT0! BMKZFJ!

Kegunaan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga terutama SMA Islam Kepanjen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak sekolah mengenai pola asuh yang diterapkan orang tua siswa dan dampaknya terhadap akhlak siswa. Dengan demikian, sekolah dapat merancang program yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan akhlak siswa.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dampak pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai sarana latihan dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan, terutama dalam pendidikan akhlak, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan penulis sebagai calon pendidik.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang tertarik dalam bidang pendidikan atau pola asuh. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan baru dan mendorong penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pola asuh dan perkembangan akhlak anak.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Pola Asuh Orang Tua**

Pola asuh merupakan tata cara terstruktur dalam mendidik, membimbing, merawat, memimpin dan melatih anak. Tujuan pola asuh ini adalah

membantu anak beralih dari ketergantungan terhadap orang tua menuju kemandirian serta tanggung jawab atas dirinya sendiri. Menurut Diana Baumrind, pola asuh orang tua mencakup berbagai bentuk serta proses interaksi antara orang tua dan anak. Pola pengasuhan dalam keluarga ini berperan penting dalam memengaruhi perkembangan kepribadian anak.

Dalam teorinya, Diana Baumrind mengemukakan bahwa pola asuh orang tua didasarkan pada dua aspek utama, yaitu penerimaan orang tua (*parental responsiveness*) dan tuntutan orang tua (*parental demandingness*). Penerimaan mengacu pada sejauh mana orang tua merespons kebutuhan anak dengan sikap yang mendukung dan menerima. Sementara itu, tuntutan orang tua menunjukkan sejauh mana mereka mengharapkan serta menuntut anak untuk bertanggung jawab dalam perilakunya. Berdasarkan kedua aspek tersebut, pola asuh dibagi menjadi tiga jenis, yaitu otoriter (*authoritarian*), autoritatif (*authoritative*), dan permisif (*permissive*).<sup>11</sup>

## 2. Akhlak

Secara etimologi, istilah “akhlak” dalam bahasa Arab adalah bentuk *jama'* dari kata “*khuluqun*”, yang berarti sifat, karakter, budi pekerti, atau watak. Sedangkan menurut istilah, akhlak merupakan ilmu yang membahas tentang baik dan buruk (benar dan salah), yang mengatur hubungan antar manusia, serta menentukan tujuan akhir dari usaha dan

<sup>11</sup>!<\$' e&l j & : &5\$' 0!'' #7\$\*&!d# ' 9&50!9&' !C, @, ' &!65%&9&90!1?&4&' !V3' \*' &' 4!2#5&!67, %!8-&' 4\*, &! V3-%&9&: !23-\$&; , !6' &!Q7\$&! . \$' \$G!Jurnal Ilmiah Cahaya Paud!L0!' #JIK!>BMBKF'!KaKM0! %b: 7^cc9#s\$#-4cKMJLLLY\_cg: JTL\$KJBKKKJ!

pekerjaannya. Akhlak hakikatnya melekat pada diri seseorang dalam perbuatan dan perilakunya. jika perilaku tersebut buruk maka disebut akhlak mazmumah, sebaliknya jika perilaku tersebut baik maka disebut akhlak mahmudah.<sup>12</sup>

**G. Penelitian Terkait**

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga penulis dapat memperluas wawasan teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Berdasar pada penelitian-penelitian terdahulu, penulis merujuk pada beberapa studi terkait sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian ini, berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terkait**

| No | Sumber  | Judul Penelitian  | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|---|---|---|---|
| 1. | Riska Anggraeni, 2024. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. | Pola Asuh Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak pada anak di Desa Temuan Jaya Dusun V Kecamatan Muara Kelingi | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah dalam mengetahui pola asuh orang tua dalam mendidik akhlak anak dengan pola asuh otoriter dan permisif, sehingga anak menunjukkan | Perbedaannya terletak pada pola asuh orang tua dalam Pendidikan anak usia 5-10 tahun dengan metode penelitian kualitatif. |

<sup>12</sup>!<U&-\$f&%!N&E\$E&%!16; %5&; !9&' !i e; &!9&5&D!)75&DIGIH, -' &!5!237#&' &! . &7&-!K0! #J!X!>BMK` F!\_LaY\_! N&5!\_LR\_XJ!

|    |   |  |   |   |
|----|---|--|---|---|
|    |   |  | perilaku yang kurang baik, seperti perilaku agresif dan kurangnya penghormatan terhadap orang tua dan teman sebaya.   |   |
| 2. | Ahmad Syayuti Nasution. 2020. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau Pekanbaru.   | Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Kelas VIII Mts.S Ja'fariyah Hutaibus Sibuhan | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah meneliti pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa dengan jenis penelitian kuantitatif. | Perbedaannya terletak pada penelitian tersebut menggunakan sampel siswa Tingkat SMP atau MTs , sedangkan peneliti menggunakan sampel siswa Tingkat SMA.                         |
| 3. | Zulkarnain, Amiruddin, Kusaeri, & Evi Fatimatur Rusydiyah. 2023. Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Darul Falah Pagutan Mataram. Institut Kariman Wirayudha Sumenep. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. | Analisis Komparasi Pola Pengasuhan Anak di Indonesia dan Finlandia   | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah kajian mengenai pola asuh orang tua.   | Perbedaannya adalah penelitian tersebut mengidentifikasi pola pengasuhan di Indonesia dan Finlandia serta mengkomparasikan bentuk pola pengasuhan antara kedua negara tersebut. |

Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Riska Anggraeni dengan judul penelitian “Pola Asuh Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak pada Anak di Desa Temuan Jaya Dusun V Kecamatan Muara Kelingi” (Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024).<sup>13</sup> Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pola asuh orang tua dalam mendidik anak masih sangatlah kurang, mayoritas anak dilingkungan tersebut berkepribadian kurang baik, salah satu faktor penyebabnya adalah pola asuh yang diterapkan orang tua di rumah yang terlalu keras dengan menggunakan pola asuh otoriter dan permesif, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap anak sehingga anak-anak dilingkungan tersebut menunjukkan perilaku kurang baik seperti perilaku agresif dan kurangnya sikap hormat terhadap yang lebih tua maupun dengan sebaya.

Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syayuti Nasution dengan judul penelitian “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Peserta Didik di Kelas VIII MTs.S Ja’fariyah Hutaibus Sibuhan” (Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020).<sup>14</sup> Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Pola Asuh Orang Tua memiliki pengaruh terhadap Akhlak Siswa menunjukkan angka 14% sebesar 0.141 pada rentang nilai 0.00-0.199 yaitu kriteria tingkat pengaruh sangat rendah. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan ada

<sup>13</sup>! "\$7; &16' 44-3' \$0112#5&167, %!8-&' 4!V, &!. 85&D!23' 9\$9\$; &' !6; %5&; !2&9&!6' &;!. \$. 37&!V3D, &' !H&U&! . , 7, ' !! !?3g&D&\* &' !A, &-&! ?3\$' 4\$G!>Q' \$T3-7\$\* &7!64&D&!75&D!+343-\$!\&\*D&=&e!<, ; &-' #!

C3' 4; , 5, 0!BMBLFJ!

<sup>14</sup>!<U&U, e!+&7, e# ' 0!123' 4&-, %!2#5&!67, %!8-&' 4!V, &!\*3-%&9&: !6; %5&; !2373-\*&! . \$9\$; !9\$! ?35&7! ! )))!

AV7J<!!H&!!F&-SU&%!N, \* &\$E, 7!<\$E, %&' !G!

pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Akhlak Peserta Didik di Kelas VIII MTs.S Ja'fariyah Hutaibus Sibuhan diterima, dan menolak hipotesis nol.

Artikel penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain, dkk dengan judul “Analisis Komparasi Pola Pengasuhan Anak di Indonesia dan Finlandia”

(Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023).<sup>15</sup> Penelitian ini menemukan bahwa (1) di Indonesia terdapat tiga jenis pola pengasuhan anak, yaitu otoritatif, otoriter, dan permisif. Sementara itu, di Finlandia, terdapat enam pola pengasuhan anak, yakni otoritatif, pengendalian psikologis, permisif, tidak terlibat, otoriter, dan pengendalian. (2) Terdapat perbedaan dalam pola pengasuhan anak antara Indonesia dan Finlandia. (a) Di Indonesia, pengasuhan anak melibatkan ibu, ayah, kakek, dan nenek, sementara di Finlandia hanya dilakukan oleh ayah dan ibu. (b) Ibu di Indonesia memiliki peran lebih besar dalam pengasuhan dibandingkan ayah, sedangkan di Finlandia, peran ayah dan ibu dalam pengasuhan relatif seimbang. (c) Pola pengasuhan anak di Indonesia dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, nilai, dan budaya, sedangkan di Finlandia dipengaruhi oleh budaya, gaya hidup, kebijakan pemerintah, dan faktor gender.

## H. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab uraian sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>[, 5; &' !9; ; J0!16' &5\$7!?!?#D: &-&7\$!2#5&!23' 4&7, %&' !6' & ;!9\$!)' 9#' 37\$&!9&' !\ '\$ 5&' 9\$&G!

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: (A) Latar Belakang Masalah, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan Penelitian, (D) Hipotesis Penelitian, (E) Kegunaan Penelitian, (F) Definisi Operasional, (G) Penelitian Terkait, dan (H) Sistematika Penulisan.

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian Bab ke II Kajian Pustaka berisi: (A) kajian pola asuh orang tua dan (B) akhlak.

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian Bab ke III Metode Penelitian mencakup: (A) Desain penelitian, (B) Populasi dan sampel, (C) Instrumen penelitian, (D) Pengumpulan data dan (E) Analisis data.

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian Bab ke IV Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat: (A) Gambaran obyek penelitian, (B) Deskripsi hasil penelitian, (C) Analisis data dan (D) Pembahasan.

Dalam sistematika penulisan laporan penelitian Bab ke V Penutup yaitu (A) Kesimpulan dan (B) Saran. Bagian akhir terdapat Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.